Aurelia: Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Indonesia
E-ISSN: 2964-2493 P-ISSN: 2962-0430
Vol. 4 No. 2 Juli 2025

Hubungan Gaya Kepemimpinan dan Intepersonal Skills Kepala Sekolah Terhadap Kualitas Kerja Guru di SDN 30 Panaikang Kecamatan Minasatene Kabupaten Pangkep

Muh. Akbar Amir[1] Syarifuddin[2] Muhammad Fahreza W[3]
Program Studi Magister Pendidikan Ekonomi, Fakultas Pascasarjana, Universitas Patompo Makassar, Provinsi Sulawesi selatan Indonesia[1,2,3]
Email: fps@unpatompo.ac.id

Abstract

The research aims to determine 1) the relationship between the principal's leadership style and the quality of teacher work at SDN 30 Panaikang, Minasatene District, Pangkep Regency. 2) the relationship between the principal's interpersonal skills and the quality of teacher work at SDN 30 Panaikang, Minasatene District, Pangkep Regency. 3) To determine the relationship between the principal's leadership style and interpersonal skills on the quality of teacher work at SDN 30 Panaikang, Minasatene District, Pangkep Regency. The type of research used is quantitative research. The research location is SDN 30 Panaikang, Minasatene District, Pangkep Regency. The population in this study were all teachers, where the sample consisted of 10 teachers. The data analysis techniques used are research instrument testing, analysis prerequisite testing, descriptive analysis and correlation analysis. The results of the research show that 1) there is a relationship between the principal's leadership style and the quality of teacher work at SDN 30 Panaikang, Minasatene District, Pangkep Regency based on a sig value of 0.014 < 0.05, 2) there is a relationship between the principal's interpersonal skills and the quality of teacher work at SDN 30 Panaikang, Minasatene District, Pangkep Regency based on a sig value of 0.015 < 0.05, 3) Leadership Skills and Interpersonal Style have "strong" relationship to the quality of teacher work at SDN 30 Panaikang, Minasatene District, Pangkep Regency in the range of 0.60-0.799.

Keywords : *Leadership Style, Interpersonal Skills, Work Quality*

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License.

PENDAHULUAN

Kepemimpinan dapat dipelajari dari berbagai perspektif berbeda tergantung pada konsep kepemimpinan yang mendasari perspektif tersebut. Karena beragamnya konsep kepemimpinan, banyak pendekatan atau teori kepemimpinan yang berbeda-beda yang bermunculan; untuk dapat menentukan efektivitas kepemimpinan berdasarkan kriteria yang berbeda-beda tergantung pada konsep kepemimpinan yang digunakan. Ada tiga konsep kepemimpinan, yaitu: 1) kepemimpinan terletak pada diri pemimpin individu, 2) kepemimpinan adalah fungsi kelompok, dan 3) kepemimpinan situasional. Kepemimpinan terletak pada diri individu pemimpin, yaitu suatu konsep yang memandang kepemimpinan sebagai suatu kemampuan yang berupa sifat bawaan seorang pemimpin. Sedangkan kepemimpinan adalah fungsi kelompok, suatu konsep yang menganggap hakikat kepemimpinan lebih menekankan pada sifat suatu kelompok daripada sifat pribadi pemimpinnya. Sedangkan kepemimpinan merupakan persinggungan situasional, sebuah konsep yang memandang kepemimpinan sebagai interaksi banyak faktor internal dan eksternal organisasi (Yoto, 2019).

Gaya kepemimpinan merupakan ciri-ciri seseorang yang mempengaruhi orang lain atau organisasi agar orang lain dapat mengubah serta meniru sikap dan kepribadian pribadinya untuk mencapai tujuan. Gaya kepemimpinan merupakan standar perilaku seseorang yang mempunyai pengaruh terhadap orang lain. Gaya kepemimpinan diterapkan pada tingkat kematangan (maturity) bawahan dan tujuan yang ingin dicapai. Bawahan sebagai faktor

penting yang terlibat dalam mencapai tujuan menunjukkan perbedaan kemampuan, kebutuhan dan kepribadian, sehingga pendekatan pemimpin disesuaikan dengan tingkat kematangan bawahan (Ali et al., 2015). Untuk mencapai pendidikan yang bermutu, sangat bergantung pada gaya kepemimpinan kepala sekolah. Untuk mencapai tujuan tersebut, pemimpin harus melakukan pengawasan untuk memastikan bahwa tindakan yang diambil sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan. Keberadaan seorang pemimpin sangatlah penting dalam suatu organisasi, karena pemimpinlah yang akan melakukan hal tersebut serta menentukan arah yang akan diambil dalam organisasi. Namun permasalahan kepemimpinan pendidikan saat ini menghadirkan keadaan yang sangat kompleks, datang dari berbagai sisi sehingga menimbulkan permasalahan seperti pengelolaan pendidikan atau kondisi lingkungan yang dapat mempengaruhi kelangsungan eksistensi dunia pendidikan, dalam hal ini harus ada interaksi yang kreatif. dan komunikasi yang dinamis antara pimpinan sekolah atau dalam hal ini kepala sekolah, tenaga kependidikan atau guru dan peserta didik karena permasalahan dalam dunia pendidikan dapat muncul secara spontan (tidak disengaja) dan dapat terulang kembali hal yang sama (Amirudin & Abu Bakar, 2023).

Kepemimpinan kepala sekolah mengacu pada hubungan timbal balik yang dipelihara oleh pemimpin dengan guru dengan keterampilan interpersonal yang dimiliki kepala sekolah. Dengan mengandalkan kemampuan interpersonal skills maka akan terjalin hubungan saling pengertian dan kerjasama antar anggota (sesuai tanggung jawab dan tugas yang telah ditentukan). Peran interpersonal berkaitan dengan peran pengambilan keputusan dalam kegiatan kepala sekolah. Terdapat faktor-faktor yang memungkinkan kepala sekolah mempengaruhi atau mempengaruhi kepemimpinannya, yaitu: (1) Wewenang, yaitu hak formal untuk mengambil dan merencanakan keputusan; (2) Kekuasaan, yaitu kemampuan membayar imbalan atas jasa atau sesuatu yang dilakukan; dan (3) Pengaruh, khususnya kemampuan mengambil keputusan tanpa dibatasi oleh kekuasaan (Zahra et al., 2023). Interpersonal skills yang berlangsung di sekolah khususnya antara kepala sekolah dan guru apabila dilakukan dengan baik dan intensif akan mempengaruhi sikap guru dalam melaksanakan tugas sehari-hari, hal ini akan berdampak pada peningkatan prestasi kerjanya. Sebaliknya jika proses komunikasi dan interaksi yang berlangsung di sekolah kurang baik maka akan timbul dua sikap acuh tak acuh. Apalagi bila ada perbedaan pendapat atau pertentangan diantara mereka. Jika hal ini terjadi maka dapat berdampak pada hasil kerja yang tidak maksimal. Oleh karena itu, antara kedua pihak perlu menjalin komunikasi dua arah atau komunikasi bolak-balik yang intensif. Terjalinnya keterbukaan dan kerjasama yang harmonis antara pimpinan dan guru, sehingga lembaga pendidikan dapat mencapai tujuan yang ingin dicapai (Maulah, 2017). Melalui kemampuan komunikasi interpersonal yang terjalin antara kepala sekolah dan guru, apabila dilakukan dengan baik maka tugas yang dilaksanakannya dapat berkembang dan mempunyai disiplin yang tinggi sehingga kualitas kerja guru dapat lebih baik.

Kualitas kerja guru ditentukan oleh keseluruhan aktivitas dalam organisasi/sekolah, mutu kerja tidak terlepas dari bimbingan kepala sekolah. Bentuk pelatihan yang dilakukan kepala sekolah adalah supervisi. Supervisi kepala sekolah merupakan suatu proses pembinaan kepala sekolah kepada guru dalam mengelola proses pembelajaran meliputi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran. Pembinaan yang dilakukan secara terus menerus oleh kepala sekolah diyakini dapat mendorong dan mempengaruhi guru untuk secara konsisten meningkatkan proses pembelajaran dan menjalankan tugas pokok dan fungsinya secara optimal. Berdasarkan penelitian (Kartini et al., 2020) menunjukkan bahwa (1) nilai t hitung variabel gaya kepemimpinan kepala sekolah sebesar 46,456 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 yang berarti gaya kepemimpinan kepala sekolah sebesar mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja guru; 2) nilai t hitung variabel komunikasi interpersonal

sebesar 35,738 dengan tingkat signifikansi 0,000 yang berarti komunikasi interpersonal berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru dan 3) nilai F gaya kepemimpinan dan komunikasi interpersonal kepala sekolah. Variabel hasil mengajar guru sebesar 4,978 dengan tingkat signifikansi 0,000. Kriteria pengujiannya adalah jika Fhitung > Ftabel dan taraf signifikansi < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah dan gaya komunikasi interpersonal mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja guru. Sedangkan penelitian (Latinapa et al., 2021) menyatakan bahwa terdapat pengaruh langsung positif dan signifikan gaya kepemimpinan kepala sekolah, kemampuan komunikasi interpersonal guru, dan komitmen kerja terhadap pengendalian konflik di SDN Kecamatan Ratolindo Kabupaten Tojo Una-Una. Hasil perhitungan menunjukkan nilai R2 sebesar 0,310 atau 31,00%. Artinya 31,00% variasi yang terjadi pada variabel Y dapat dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel X1, X2 dan X3, sedangkan sisanya sebesar 69,00% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Lokasi penelitian adalah SDN 30 Panaikang, Kecamatan Minasatene Kabupaten Pangkep. Populasi pada penelitiaan ini adalah seluruh guru, dimana sampel berjumlah 10 guru. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji instrumne penelitian, uji prasayarat analisis, analisis deskriptif dan analisis korelasi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hubungan antara gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap kualitas kerja guru di SDN 30 Panaikang Kecamatan Minasatene Kabupaten Pangkep

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat korelai yang signifikan antara Gaya Kepemimpinan dengan Kualitas Kerja Guru berdasarkan nilai sig 0,014 < 0,05, artinya terdapat hubungan yang signifikan antara antara gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap kualitas kerja guru di SDN 30 Panaikang Kecamatan Minasatene Kabupaten Pangkep. Hubungan yang signifikan menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan Kepala Sekolah memiliki pengaruh positif terhadap kinerja guru. Dengan kata lain, apabila gaya kepemimpinan yang diterapkan oleh Kepala Sekolah berjalan dengan baik, maka kualitas kerja guru pun akan meningkat. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian (Puspitasari et al., 2022) yang menyatakan bahwa penerapan gaya kepemimpinan kepela sekolah berkontribusi positif terhadap peningkatan kualitas kerja guru. Gaya kepemimpinan otoriter mendorong para guru untuk datang tepat waktu dan melaksanakan proses pembelajaran dengan disiplin. Hal ini tercermin dalam kinerja administratif yang selalu diselesaikan secara cepat dan akurat, sehingga SD Negeri Munung berhasil meraih predikat Boss Kinerja berkat penyelesaian administrasi sekolah yang baik. Kenyataan ini menunjukkan pentingnya peran Kepala Sekolah sebagai pemimpin di lembaga pendidikan. Keberadaan Kepala Sekolah yang efektif sangat diperlukan agar proses pendidikan, termasuk pembelajaran, dapat berlangsung dengan optimal. Sebagai seorang manajer di lembaga pendidikan, Kepala Sekolah harus dilengkapi dengan kecerdasan yang mendasar, yaitu kecerdasan profesional, personal, dan manajerial.

Hubungan antara interpersonal skills kepala sekolah terhadap kualitas kerja guru di SDN 30 Panaikang Kecamatan Minasatene Kabupaten Pangkep

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat korelasi yang signifikan antara interpersonal skills dengan kualitas kerja guru berdasarkan nilai sig 0,015 < 0,05, artinya terdapat hubungan yang signifikan antara antara interpersonal skills kepala sekolah terhadap kualitas kerja guru di SDN 30 Panaikang Kecamatan Minasatene Kabupaten Pangkep. Kepala sekolah, sebagai pemimpin di lingkungan pendidikan, perlu memiliki keterampilan komunikasi

interpersonal yang baik. Ketika keterampilan ini dapat disinergikan, dampaknya terhadap kinerja guru bisa sangat positif. Sebagai seorang pemimpin, kepala sekolah tidak hanya bertugas untuk memberikan arahan dan pengawasan kepada para guru, tetapi juga berperan penting dalam menyampaikan informasi penting yang dapat menciptakan atmosfer kerja yang kondusif dan dinamis. Suasana kerja yang demikian akan mendorong semangat berkarya para guru, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kinerja mereka. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian (Necha Clorenza Br Pinem, 2019) yang menunjukkan bahwa terdapat korelasi positif antara komunikasi interpersonal kepala sekolah dan kinerja guru.'' Komunikasi interpersonal kepala sekolah masuk dalam kategori "cukup baik" dan kinerja guru SMK Swasta Cabang OTKP Kota Cimahi masuk dalam kategori "memuaskan". Dalam komunikasi interpersonal, kepala sekolah mempunyai hubungan positif dengan kinerja guru. Konsekuensi dari maksimalnya kinerja guru antara lain adalah kesadaran kepala sekolah dan guru tentang komunikasi sebagai dan sebagai komunikator agar pelaksanaan kegiatan pembelajaran dan non pembelajaran menjadi efektif dan efisien.

Hubungan antara gaya kepemimpinan kepala sekolah dan interpersonal skills terhadap kualitas kerja guru di SDN 30 Panaikang Kecamatan Minasatene Kabupaten Pangkep

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai pearson correlation antara Gaya Kepemimpinan dan Interpersonal Skill dengan Kualitas Kerja Guru yaitu 0,774, dan 0,751, yang berarti terdapat korelasi bersama antara Gaya Kepemimpinan dan Interpersonal Skill dengan Kualitas Kerja Guru. Selaini itu, Gaya Kepemimpinan dan Interpersonal Skill berada pada rentang 0,60-0,799 yang berarti kuat, artinya Gaya Kepemimpinan dan Interpersonal Skill memliliki hubungan "kuat" terhadap Kualitas Kerja Guru SDN 30 Panaikang Kecamatan Minasatene Kabupaten Pangkep. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian (M. Sukron Djazilan, 2022) menunjukkan bahwa komunikasi kerja memiliki peran positif yang signifikan dalam membentuk motivasi kerja guru. Gaya kepemimpinan kepala sekolah juga sangat berperan dalam pembentukan motivasi kerja guru. Penilaian kinerja, standar guru, dan komunikasi profesional adalah hal yang saling terkait dan sulit untuk dipisahkan. Proses kerja di sekolah dan metode pengajaran yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa memerlukan penerapan berbagai metode. Hal ini sebaiknya dikembangkan melalui beragam strategi yang meliputi pengembangan pribadi, pembelajaran profesional, dan penilaian kinerja guru. Oleh karena itu, pihak sekolah perlu memanfaatkan bukti-bukti kinerja yang ada, serta mengembangkan proses penilaian kinerja yang sistematik, signifikan, dan berkelanjutan, agar dapat mendukung pengembangan kinerja sekolah secara keseluruhan.

KESIMPULAN

Terdapat artinya terdapat hubungan antara gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap kualitas kerja guru di SDN 30 Panaikang Kecamatan Minasatene Kabupaten Pangkep berdasarkan nilai sig 0,014 < 0,05. Terdapat hubungan antara interpersonal skills kepala sekolah terhadap kualitas kerja guru di SDN 30 Panaikang Kecamatan Minasatene Kabupaten Pangkep berdasarkan nilai sig 0,015 < 0,05. Gaya Kepemimpinan dan Interpersonal Skills memliliki hubungan “kuat” terhadap Kualitas Kerja Guru SDN 30 Panaikang Kecamatan Minasatene Kabupaten Pangkep berada pada rentang 0,60-0,799.

DAFTAR PUSTAKA

Ali, S. N. M., Harun, C. Z., & AR, D. (2015). Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pada Sd Negeri Lambaro Angan. Jurnal Administrasi Pendidikan Program Pascasarjana Unsyiah, 3(2), 116–127.

Amirudin, A., & Abu Bakar, N. (2023). Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah (Review). Jurnal Pendidikan Dan Media Pembelajaran, 2(1), 21–29.

Fahmiyah, I., & Ningrum, R. A. (2023). Human Development Clustering in Indonesia: Using K-Means Method and Based on Human Development Index Categories. Journal of Advanced Technology and Multidiscipline, 2(1), 27–33. https://doi.org/10.20473/jatm.v2i1.45070

Febriani, S. (2022). Analisis Deskriptif Standar Deviasi. Jurnal Pendidikan Tambusai, 6(1), 910–913.

Feby Ribka Situmorang, G., & Gea, E. L. B. B. I. (2023). Kepemimpinan Kepala Sekolah Yang Efektif dan Efisien. 6(1), 11631–11642.

Gunawan, A. A. (2020). Pengaruh Kompensasi Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt Gesit Nusa Tangguh. Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Ukrida, 16(1), 98066.

Hariyadi, A., Nugraheni, L., & Shofwani, S. A. (2023). Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pada Masa Pandemi. Equity In Education Journal, 5(1), 1–6.

Herdiyanti, R., & Assery, S. (2021). Pengaruh Kepemimpinan Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Dimediasi Oleh Kedisiplinan Pada Sekolah Tinggi Teknologi Kedirgantaraan. Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Indonesia, 1(1), 171–189.

Hikmah, B., & Achmad, W. (2018). Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di Sdn Watuagung Kecamatan Prigen Kabupaten Pasuruan. JIE (Journal of Islamic …, II(2), 205–220.

Jabnabillah, F., & Margina, N. (2022). Analisis Korelasi Pearson Dalam Menentukan Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Kemandirian Belajar Pada Pembelajaran Daring. Jurnal Sintak, 1(1), 14–18.

Janna, N. M., & Herianto. (2021). Artikel Statistik yang Benar. Jurnal Darul Dakwah Wal-Irsyad (DDI), 18210047, 1–12.

Kartini, Ahmad, S., & Syaiful Eddy. (2020). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Komunikasi Interpersonal terhadap Kinerja Guru. Journal of Education Research, 1(3), 290–294.

Latinapa, M. M., Arsyad, A., & Suking, A. (2021). Pengaruh gaya kepemimpinan kepala sekolah, kemampuan komunikasi interpersonal guru, dan komitmen kerja guru terhadap pengendalian konflik di sdn kecamatan ratolindo kabupaten tojo una-una. Jurnal Normalita, 9(3), 386–401. http://ejurnal.pps.ung.ac.id/index.php/JN/article/view/983

M. Sukron Djazilan, D. D. (2022). Komunikasi Kerja dan Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah untuk Mengembangkan Motivasi dan Kinerja Guru. JOTE (Journal On Teacher Eduacation), 4(2), 1065–1077.

Marsidin, S., Pendidikan, F. I., Padang, U. N., Pendidikan, F. I., Padang, U. N., Pendidikan, F. I., & Padang, U. N. (2023). Komunikasi Interpersonal Kepemimpinan Kepala Sekolah. Jurnal Kepemimpinan Dan Kepengurusan Sekolah, 8(4).

Maulah, R. D. (2017). Pengaruh Komunikasi Interpersonal Kepala Sekolah dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru. Fip Uns, 1–9.

Necha Clorenza Br Pinem, N. I. (2019). Keterampilan komunikasi interpersonal kepala sekolah kotribusinya terhadap kinerja guru. Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran, 4(2), 141.

Normasyhuri, K., Habibi, A., & Anggraeni, E. (2022). Fenomena gejolak ekonomi pada sektor perdagangan dan sektor pariwisata: studi perbandingan sebelum dan selama Covid-19. Jurnal Paradigma Ekonomika, 17(1), 181–188.

Prianka, S. (2023). Pengaruh Kualitas Kerja Dan Displin Kerja Terhadap Efektivitas Kerja Pegawai Pt. Damai Abadi Medan. Journal Economics and Strategy, 4(1), 32–41. https://doi.org/10.36490/jes.v4i1.739

Puspitasari, D., Rofiq, A., Asyari, H., & Nasucha, J. A. (2022). Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Peningkatan Kinerja Guru. 3, 70–83.

Sari, F. M., Hadiati, R. N., & Sihotang, W. P. (2023). Analisis korelasi pearson jumlah penduduk dengan jumlah kendaraan bermotor di provinsi Jambi. Multi Proximity : Jurnal Statistika Universitas Jambi, 2(1), 39–44.

Sembiring, F., & Sitanggang, D. (2022). Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Pengembangan Karir Dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt.Perkasa Internusa Mandiri Medan. Jurnal Manajemen Dan Bisnis, 22, 52–68.

Slamet, R., & Wahyuningsih, S. (2022). Validitas Dan Reliabilitas Terhadap Instrumen Kepuasan Ker. Aliansi : Jurnal Manajemen Dan Bisnis, 17(2), 51–58. https://doi.org/10.46975/aliansi.v17i2.428

Sobri, A. Y. (2016). Kepemimpinan Kepala Sekolah yang Efektif dalam Menciptakan Sekolah Efektif. Jurnal Tarbiyah, 23(1), 1–24.

Sukarjo. (2013). Kepimpinan Kepala Sekolah di SD Negeri 1 Langenharjo Kota Kendal. Educational Management, 2(1).

Sumirah, S. (2017). Analisis Kualitas Kerja Guru SMP di Kota Jambi ditinjau dari Supervisi Kepala Sekolah. INNOVATIO: Journal for Religious Innovation Studies, 17(2), 165–180.

Sunarni, S., Kusumaningrum, D. E., & Benty, D. D. N. (2018). Pemetaan Gaya Dan Tipe Kepemimpinan Kepala Sekolah. Sekolah Dasar: Kajian Teori Dan Praktik Pendidikan, 27(1), 19–29.

Yoto. (2019). Model Kepemimpinan Kepala Sekolah Pada Menengah Kejuruan. Kependidikan. http://journal.um.ac.id/index.php/teknik-mesin/article/view/3201

Yudhaputri, E. A. (2020). Interpersonal Skill: Upaya Peningkatan SDM Unggul Dunia Pendidikan. Jurnal Administrasi Profesional, 1(02), 1–7. https://doi.org/10.32722/jap.v1i02.3658

Zahra, S., Dalalah, L., Rozak, F. A., & Fauzi, A. (2023). Aktualisasi Keterampilan Interpersonal Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Aktivitas Kinerja Guru. Foramadiahi: Jurnal Kajian …, 55–67.